

Abstract

Kampung Batik Giriloyo is located in Bantul Yogyakarta, become a favorite destination for travelling lovers is now becoming increasingly crowded. To keep its existence as the best tourist attractions, government and the private sector and the community need to increase the natural potential of both developing and enhancing infrastructure and existing facilities. By knowing the economic value of concerned to continue to make improvements.

The method used in this study was the Travel Cost Method (TCM) with the dependent variable number of visit (VISIT) and the independent variables include travel cost (COST), income (INC), the distance (DIST), travel time (TIME), education (EDU) and age (AGE). Consumer surplus value obtained per year on average Rp4.326.087. The consumer surplus is in the range of up to Rp3.260.870,- – Rp6.391.304,- So we get the economic value attraction Kampung Batik Giriloyo base on Haab and Mc Connel be in the interval of up to Rp67.545.652.174,- – Rp111.675.478.261 per year with an average of Rp89.610.565.217,- per year.

Keywords: Travel Cost Method, Economic Value and Consumer Surplus

INTISARI

Kampung Batik Giriloyo yang berlokasi di Kabupaten Bantul menjadi destinasi favorit para penikmat wisata yang kini semakin ramai. Untuk tetap menjaga eksistensinya sebagai objek wisata terbaik, pemerintah dan pihak swasta bersama masyarakat perlu meningkatkan potensi alam baik mengembangkan dan meningkatkan sarana prasarana serta fasilitas yang ada. Dengan diketahuinya nilai ekonomi Kampung Batik Giriloyo diharapkan menjadi acuan pihak-pihak pengembang terkait untuk terus melakukan perbaikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Travel Cost Method* (TCM) dengan variabel dependen jumlah kunjungan (VISIT) dan variabel independennya antara lain biaya perjalanan (COST), penghasilan (INC), jarak (DIST), waktu tempuh (TIME), pendidikan (EDU), serta usia (AGE). Didapatkan nilai surplus konsumen per tahun rata-rata sebesar Rp4.326.087,- Surplus konsumen berada pada rentang Rp3.260.870,- sampai dengan Rp5.391.304,- sehingga didapatkan nilai ekonomi Objek Wisata Kampung Batik Giriloyo berdasarkan Haab dan Mc Connel berada dalam interval R67.545.652.174,- sampai dengan Rp111.675.478.261,- per tahun dengan rata-rata sebesar Rp89.610.565.217,- per tahun.

Kata kunci: *Travel Cost Method*, Nilai Ekonomi dan Surplus Konsumen